

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani jagung budidaya jenuh air dan usahatani jagung konvensional memiliki beberapa perbedaan yang membedakan kedua usahatani tersebut yaitu, pengolahan lahan dan adanya penggunaan alat traktor yang digunakan dalam usahatani jagung budidaya jenuh air.
2. Pendapatan yang diterima oleh usahatani jagung budidaya jenuh air lebih besar yaitu senilai Rp.10.659.595,-/Ha/MT sedangkan pendapatan yang diterima oleh usahatani jagung konvensional yaitu sebesar Rp. 9.054.329,-/Ha/MT
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya total dan pendapatan Usahatani jagung budidaya jenuh air dengan Usahatani jagung konvensional. perbedaan biaya total yang dimaksud adalah biaya total rata-rata dan perbedaan pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata pendapatan usahatani jagung budidaya jenuh air dengan jagung konvensional, dimana rata-rata biaya total dan pendapatan usahatani jagung budidaya jenuh air lebih besar dibandingkan jagung konvensional.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dituliskan pada hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi para petani, tingkatkan keaktifan dalam mengikuti pendidikan informal melalui penyuluhan-penyuluhan pertanian. Hal ini dapat menambah pengalaman serta pengetahuan bagi para petani dalam mengelola lahan pertaniannya.
2. Sejalan dengan hasil penelitian disarankan terhadap usahatani jagung untuk perlu mempertimbangkan menerapkan penggunaan teknologi budidaya jenuh air yang bertujuan meningkatkan produksi yang lebih tinggi sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan usahatani jagung.